

Purna Caraka Maha Wira 20230620012: ANALISIS NILAI EKONOMI PEMBERIAN INFUSA KAYU MANIS DALAM AIR MINUM PADA AYAM ARAB UMUR 8 BULAN. Dosen Pembimbing 1 : **Dyah Nurul Afiyah, S.Pt., M.Si** dan Dosen Pembimbing 2 : **Nurina Rahmawati, S.Pt., MP**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis nilai ekonomi pemberian infusa kayu manis dalam air minum pada ayam arab umur 8 bulan. Penelitian ini dilakukan di Kandang Ayam Arab Mitra Peternakan Universitas Islam Kadiri yang beralamatkan di Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Jawa Timur. Pelaksanaan penelitian dimulai pada 20 Februari 2024 sampai dengan 25 Maret 2024.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 5 ulangan, total keseluruhan bahan percobaan 100 ekor ayam arab. P0: (pakan control), P1: (Infusa kayu manis dosis 2,5g), P2: (Infusa kayu manis dosis 5g), P3: (Infusa kayu manis dosis 10). Variabel yang diamati meliputi Biaya Produksi, Penerimaan, Pendapatan, *Benefit per cost*. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian biaya produksi yang paling banyak pada P3 yaitu Rp 4.561.862 hal ini dikarenakan adanya penambahan kayu manis yang paling banyak, sedangkan biaya produksi paling sedikit pada P0 yaitu Rp 4.374.862 hal ini karena tidak ada penambahan kayu manis. Penerimaan yang paling banyak pada P1 yaitu Rp 5.161.400 yang diperoleh dari penjualan telur sebanyak 283 butir ditambah penjualan kotoran dan penjualan ayam arab umur 9 bulan, sedangkan penerimaan paling sedikit pada P3 yaitu Rp 5.099.500 yang diperoleh dari penjualan telur sebanyak 261 butir ditambah penjualan kotoran dan penjualan ayam arab umur 9 bulan. Keuntungan yang paling banyak pada P0 yaitu Rp 766.138 karena biaya produksinya paling sedikit, sedangkan keuntungan paling sedikit pada P3 yaitu Rp 537.638 karena biaya produksi paling tinggi dan penerimaan juga paling sedikit. B/C yang paling baik pada P0 yaitu 0,18 yang artinya usaha tersebut tidak layak dilanjutkan, sedangkan B/C yang paling kurang baik pada P3 yaitu 0,12 yang artinya usaha tersebut tidak layak dilanjutkan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pemberian infusa kayu manis dalam air minum ternyata tidak meningkatkan pendapatan. Sebaiknya peternak ayam arab bisa mengganti penggunaan infusa kayu manis dengan bahan lain karena hanya menambah biaya produksi tetapi tidak diikuti dengan peningkatan penerimaan.

Kata Kunci: Ayam arab, Infusa kayu manis, Biaya produksi, Penerimaan, Pendapatan

PURNA CARAKA MAHA WIRA 20230620012 : ANALYSIS OF THE ECONOMIC VALUE OF GIVING CINNAMON INFUSION IN DRINKING WATER TO 8 MONTHS OLD ARABIC CHICKENS. Supervisor 1: Dyah Nurul Alfiyah, S.Pt., M.Si and Supervisor 2: Nurina Rahmawati, S.Pt., MP

SUMMARY

This research aims to determine the analysis of the economic value of giving cinnamon infusion in drinking water to 8 month old Arabian chickens. This research was conducted at the Partner Arabian Chicken Coop, Animal Husbandry Study Program, Kadiri Islamic University, whose address is Ngadiluwih Village, Ngadiluwih District, Kediri Regency, East Java. Research implementation begins on February 20, 2024 to March 25, 2024.

The method used in this research was experimental using a Completely Randomized Design (CRD) consisting of 4 treatments and 5 replications, a total of 100 Arabian chickens as experimental material. P0: (control feed), P1: (Cinnamon infusion dose 2.5g), P2: (Cinnamon infusion dose 5g), P3: (Cinnamon infusion dose 10). The variables observed include Production Costs, Revenue, Income, Benefit per cost. The data obtained is then analyzed quantitatively.

Based on research results, the highest production costs were at P3, namely IDR 4,561,862, this was due to the addition of the most cinnamon, while the production costs were the lowest at P0, namely IDR 4,374,862, this was because there was no addition of cinnamon. the most amount was in P1, namely Rp. 5,161,400, which was obtained from the sale of 283 eggs plus the sale of dung and the sale of 9 month old Arabian chickens, while the least income was in P3, namely Rp. 5,099,500, which was obtained from the sale of 261 eggs plus the sale of dung and selling 9 month old Arabian chickens. The biggest profit at P0 is IDR 766,138 because the production costs are the lowest, while the lowest profit is at P3, namely IDR 537,638 because the production costs are the highest and the revenue is also the lowest. The best B/C is at P0 namely 0.18, which means the business is not worth continuing, while the B/C which is the least good in P3 is 0.12, which means the business is not worth continuing.

The conclusion that can be drawn from this research is that giving cinnamon infusion in drinking water does not increase income. It would be better for Arab chicken breeders to replace the use of cinnamon infusion with other ingredients because it only increases production costs but is not followed by an increase in revenue.

Keywords: Arabic chicken, cinnamon infusion, production costs, revenue, income

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
RINGKASAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Ayam Arab.....	4
2.2 Kebutuhan Nutrisi	5
2.3 Suplemen.....	7
2.4 Kayu Manis.....	8
2.5 Nilai Ekonomi	9
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian	14
3.2 Alat Dan Bahan.....	14
3.3 Metode Penelitian	14
3.4 Prosedur Penelitian	14
3.5 Variabel Yang Diamati Dan Analisa Data.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Biaya Produksi	19
4.1.1 Biaya Tetap	19
4.1.2 Biaya Variabel	20
4.1.3 Biaya Total Produksi.....	21
4.2 Penerimaan.....	22
4.3 Pendapatan	24
4.4 <i>Benefit Per Cost (B/C)</i>	25

BAB V PENUTUP.....	27
5.1 Kesimpulan	27
5.2 Saran	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	31